

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh Peneliti di Kantor PN, khususnya pada Biro Sumber Daya Manusia dan Umum Sub Bagian Kearsipan yang berlokasi di Wilayah Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia. Alasan Peneliti memilih Tempat tersebut untuk melakukan Penelitian, karena Permasalahan yang ada pada Kantor tersebut berkaitan dengan Topik Penelitian yang akan diteliti, yaitu: Sistem Penataan Arsip Konvensional.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, terhitung sejak bulan Januari 2023 s/d Juni 2023. Dikarenakan, waktu tersebut cukup efektif dan efisien bagi Peneliti untuk melakukan Penelitian dengan baik.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian (*Timeline*) Peneliti

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian (<i>Timeline</i>)					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul Penelitian						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Wawancara Informan						
4.	Analisis dan Pengolahan Data						
5.	Penyusunan Hasil Penelitian						

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

B. Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh Peneliti dalam melakukan Penelitian ini, yaitu: Metode Kualitatif. Alasan Peneliti menggunakan metode Penelitian Kualitatif yakni agar memudahkan Peneliti dalam memperoleh data yang jelas, rinci, dan mendalam. Dikarenakan, Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui Sistem Penataan Arsip Konvensional pada Kantor PN, khususnya Biro Sumber Daya Manusia dan Umum Sub Bagian Kearsipan.

Menurut Sugiyono (2005), menjelaskan bahwa Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk melakukan Penelitian pada kondisi *obyek* alamiah. Pada metode Penelitian ini, diantaranya: Peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dilakukannya teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih melaksanakan makna daripada generalisasi (Adam et al., 2018).

Dalam Penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis pendekatan Penelitian Kualitatif yakni Studi Kasus (*Case Study*). Pendekatan Studi Kasus adalah jenis pendekatan Penelitian Kualitatif yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami masalah yang telah terjadi dengan cara mengumpulkan beberapa informasi yang akan diolah guna memperoleh solusi agar masalah yang diungkap dapat diselesaikan dengan baik. Pada Pendekatan Studi Kasus ini menjelaskan mengenai kedalaman analisis pada sebuah Kasus yang lebih spesifik di suatu Tempat dan Waktu tertentu (UNM, 2016). Untuk itu, Peneliti melakukan Penelitian dan menemukan masalah terkait Sistem Penataan Arsip Konvensional Pada Kantor PN.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Menurut Moleong (2010), Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada Latar Belakang Penelitian. Seorang Informan mampu memberikan pandangan tentang *obyek* Penelitian. Sehingga, Peneliti akan memperoleh informasi berupa perkataan, pernyataan, pendapat, dan pandangan mengenai *obyek* Penelitian dari Informan. Dalam Penelitian ini, Peneliti menggunakan Teknik Pemilihan *Sample* Informan yaitu: Teknik Purposif (*Purposive Sampling*). Di mana, Teknik Purposif mencakup beberapa orang yang diseleksi atas dasar kriteria tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi sesuai dengan fokus Penelitian (Adam et al., 2018).

Pemilihan *Sample* Informan didasari atas pertimbangan dari Peneliti yang berpendapat bahwa Informan dianggap sebagai sumber informasi yang mengetahui tentang Permasalahan yang akan diteliti. Informan Utama (Sumber Data Primer) memiliki keterkaitan yang erat dengan *obyek* Penelitian. Sedangkan, Informan Pendukung (Sumber Data Sekunder) hanya diperlukan untuk melengkapi data/informasi yang diperoleh pada Penelitian tersebut. Selain itu, kriteria dalam memilih Informan yang tepat yakni: Memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh Peneliti sesuai dengan keterkaitan antara mereka dengan *Obyek* dan Topik Penelitian. Pada Penelitian ini, yang dipilih sebagai *Sample* Informan yaitu: Beberapa Orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Peneliti.

Adapun jumlah Informan pada Penelitian ini sebanyak 4 orang yang dipilih menjadi *sample* Informan, terdiri dari: 2 orang Pengelola Arsip pada Sub Bagian Kearsipan, serta 2 orang Pegawai pada Biro Sumber Daya Manusia dan Umum. Dalam Penelitian ini, 2 Pengelola Arsip pada Sub Bagian Kearsipan sebagai Sumber Data Primer (Utama) karena Tugas dan Pekerjaan yang dilaksanakan berkenaan dengan Pengelolaan dan Penataan Arsip khususnya Arsip Konvensional yang dilakukan secara terpusat.

Selain itu, 2 Pengelola Arsip pada Sub Bagian Kearsipan dipilih menjadi Informan karena mereka sudah bekerja lebih dari 5 tahun. Maka dari itu, diharapkan mereka dapat memberikan informasi yang relevan terkait masalah yang diteliti mengenai Sistem Penataan Arsip Konvensional. Sedangkan, 2 Pegawai pada Biro Sumber Daya Manusia dan Umum sebagai Sumber Data Sekunder karena mereka yang berperan sangat penting dalam Penggunaan Arsip. Mereka dipilih menjadi Informan karena frekuensi Penggunaan Arsip setiap harinya lebih banyak dari Pegawai lain. Sehingga, Data dan informasi yang diperoleh dari mereka dapat menjelaskan Penerapan Sistem Penataan Arsip Konvensional pada Kantor PN.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan suatu langkah yang sangat penting pada Penelitian Ilmiah. Pada umumnya, data yang terkumpul digunakan untuk

Analisis Penelitian. Berikut adalah Teknik Pengumpulan Data yang digunakan oleh Peneliti dalam memperoleh data Penelitian, yaitu:

1) Studi Lapangan

Studi Lapangan adalah teknik pengumpulan data secara langsung ke Lapangan. Teknik Pengumpulan Data ini terbagi menjadi 2 (dua) cara, yakni: Observasi (Pengamatan) dan Wawancara (*Interview*). Adapun penjelasan mengenai Observasi dan Wawancara sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan secara sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang terjadi. Observasi/Pengamatan ini dilakukan secara langsung.

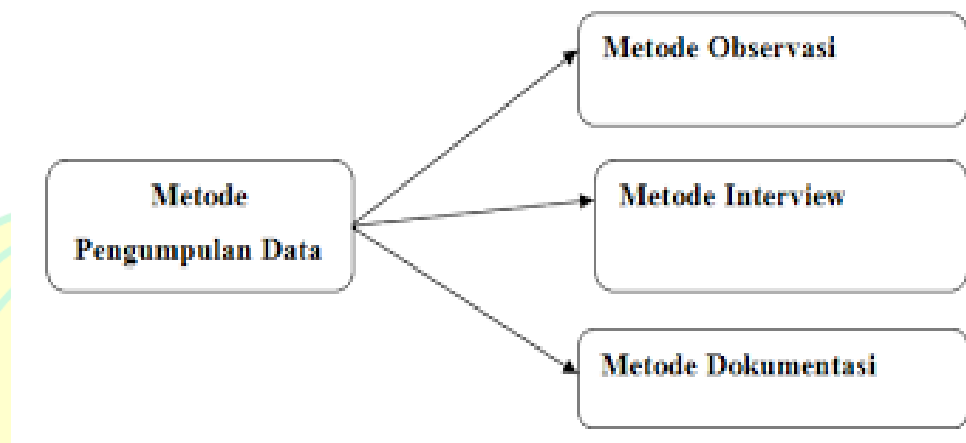
b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara 2 orang atau lebih secara langsung. Wawancara Secara Langsung yakni pembicaraan 2 arah yang dilakukan oleh Pewawancara kepada Responden (Informan) dalam menggali informasi yang relevan dengan tujuan Penelitian.

2) Studi Kepustakaan

Pada Teknik Pengumpulan Data ini, Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis yakni: Dengan membaca dan mempelajarinya

dari buku, *internet*, dan sumber lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti (Adam et al., 2018).



Gambar 3.1 Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.

Sumber: <https://repository.iainkudus.ac.id>

E. Teknik Keabsahan Data

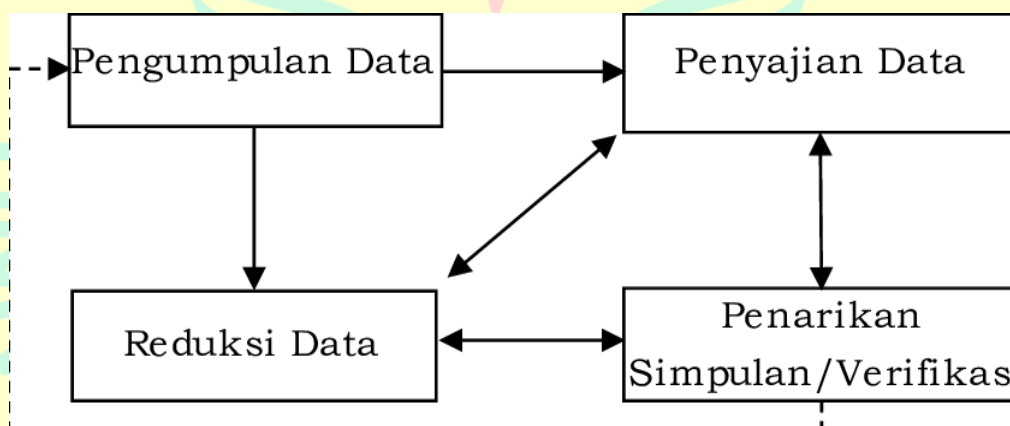
Data yang diperoleh dari hasil Observasi (Pengamatan) secara langsung dan Wawancara (*Interview*) terstruktur perlu dicek dan diperiksa kembali keabsahan dan keakuratan datanya. Ada banyak teknik pemeriksaan keabsahan data. Akan tetapi, yang sering digunakan dalam suatu Penelitian pada Skripsi adalah Teknik Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik yang diperoleh dengan cara *check and recheck*, serta *cross check* terhadap data tersebut. Menurut (Adam et al., 2018), Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Membandingkan data hasil Observasi (Pengamatan) di Lapangan dengan hasil Wawancara (*Interview*).

2. Membandingkan data dari hasil yang dikatakan orang di depan umum dengan hasil yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan data dari hasil yang dikatakan oleh orang tentang situasi Penelitian dengan hasil yang dikatakan oleh orang sepanjang waktu.
4. Membandingkan data hasil Wawancara (*Interview*) dengan isi suatu Dokumen yang berkaitan dengan Topik Penelitian.

F. Teknik Analisis Data



Gambar 3.2 Model Analisis Data Penelitian Kualitatif.

Sumber: <https://www.researchgate.net>

Pada Penelitian ini, Peneliti menggunakan Teknik Analisis Data yang dikutip dari konsep Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014), diantaranya:

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan Data yang dilakukan pertama, yaitu: Data mentah dikumpulkan dalam suatu Penelitian.

2) Reduksi/Penyederhanaan Data (*Data Reduction*)

Data ini diperoleh dari Studi Lapangan, melalui: Observasi (Pengamatan), Wawancara (*Interview*), dan Dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Peneliti mencatat data yang diperoleh secara rinci. Kemudian, Peneliti melakukan Perangkuman yakni memilih beberapa hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Selain itu, pengertian lain dari Reduksi Data adalah proses Penelitian yang memfokuskan pada penyederhanaan data dan membuat abstraksi. Dalam Reduksi Data, yang dilakukan yaitu: Mengubah data mentah yang dikumpulkan dari Hasil Penelitian ke dalam catatan yang telah diperiksa dan disortir.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data adalah sekumpulan informasi lanjutan yang memberikan dasar kepada Peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4) Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Data yang telah dijabarkan dan dijelaskan dalam bentuk narasi, selanjutnya data tersebut digunakan oleh Peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal. Menarik Kesimpulan adalah data yang telah diproses dan disusun. Kemudian, Peneliti menarik suatu kesimpulan/makna yang telah disederhanakan untuk disajikan dan memprediksikan melalui Pengamatan hubungan dari data yang diperoleh (Adam et al., 2018).